

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES NARAPIDANA PEREMPUAN DI LAPAS PEREMPUAN KELAS II B WONOSARI YOGYAKARTA

Citra Amelia Dewi

Email : citraameliadewi1902@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Narapidana perempuan sering kali menghadapi berbagai tekanan dari internal serta eksternal yang membuat perempuan mempunyai kekhawatiran ganda akan menjeremuskan perempuan dalam tindakan kriminal karena ada tuntutan dalam menjunjung kesetaraan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stress narapidana perempuan di Lembaga pemasyarakatan perempuan kelas II B Wonosari Yogyakarta

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain korelasional, melibatkan 122 narapidana yang dipilih menggunakan rumus slovin dengan teknik purposive sampling dari populasi 196 narapidana. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner DASS 42 untuk tingkat stress, dan dukungan keluarga.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan usia responden sebagian besar dewasa 19-59 tahun sebanyak 117 orang (95,9%). Berdasarkan pada Status perkawinan sebagian besar berstatus kawin sebanyak 76 orang (62,3%), sedangkan pada jenis kasus sebagian besar dengan kasus narkoba sebanyak 57 orang (46,7%) dan untuk status pekerjaan sebagian besar ibu rumah tangga dengan jumlah 64 orang serta diketahui mayoritas responden memiliki dukungan keluarga dengan berkategori tinggi sebanyak 82 narapidana (67,2%).

Kesimpulan: Adanya hubungan negatif yang terlalu lemah diantara dukungan keluarga dan tingkat stress narapidana perempuan, pada koefisien Kendall's Tau sebesar -0.164. Meskipun hubungan ini hampir signifikan secara statistik ($p = 0.051$), pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat stress tergolong kecil.

Kata Kunci: dukungan keluarga, tingkat stress, narapidana perempuan, pemasyarakatan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND STRESS
LEVELS OF FEMALE PRISONERS AT CLASS II B WOMEN'S
PENITENTIARY IN WONOSARI, YOGYAKARTA**

Citra Amelia Dewi

Email : citraameliadewi1902@gmail.com

ABSTRACT

Background: Female inmates often face various internal and external pressures that create multiple concerns, potentially leading women into criminal activities due to demands in upholding equality.

Objective: To determine the relationship between family support and stress levels among female inmates at the Class II B Women's Correctional Institution Wonosari Yogyakarta.

Methods: This quantitative research employed a correlational design, involving 122 inmates selected using the Slovin formula with purposive sampling technique from a population of 196 inmates. Data were collected using the DASS 42 questionnaire for stress levels and family support assessment.

Results: The research findings showed that the majority of respondents were adults aged 19-59 years, comprising 117 people (95.9%). Regarding marital status, most were married, accounting for 76 people (62.3%), while for case types, the majority were narcotics cases with 57 people (46.7%). In terms of employment status, most were housewives totaling 64 people, and it was found that the majority of respondents received high category family support, comprising 82 inmates (67.2%).

Conclusion: There was a very weak negative correlation between family support and stress levels among female inmates, with a Kendall's Tau coefficient of -0.164. Although this relationship was nearly statistically significant ($p = 0.051$), the influence of family support on stress levels was considered minimal.

Keywords: family support, stress levels, female inmates, correctional institution